

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis (Arifin, 2008). Sedangkan menurut Nasution (2000) menyatakan bahwa “Penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang situasi-situasi yang mungkin terjadi dalam suatu proses pembelajaran”. Dalam hal ini, peneliti ingin mendeskripsikan tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific approach* pada materi peluang.

Deskripsi dari penelitian ini adalah penjabaran hasil perhitungan rata-rata maupun prosentase yang diperoleh dari lembar observasi kemampuan guru pada proses pembelajaran dengan pendekatan *scientific approach*.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Matematika kelas VII A MTs Negeri Gresik. Penentuan kelas yang digunakan sebagai subyek penelitian ini karena berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran yang merekomendasikan untuk melakukan penelitian pada kelas VII A karena peserta didik pada kelas tersebut termasuk unggulan. Materi yang direkomendasikan untuk penelitian ini adalah materi peluang. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat.

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Gresik pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 selama bulan Mei 2015.

3.4 Rancangan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Untuk mendiskripsikan proses pembelajaran, maka peneliti menggunakan rancangan penelitian “*one-shot case study*”.

Setelah itu dilakukan pendeskripsian terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific approach*.

Pola rancangan penelitian sebagai berikut:

X \longrightarrow O (Arikunto, 2002)

Keterangan:

1. X adalah perlakuan (*treatmen*) yaitu perlakuan pembelajaran dengan pendekatan *scientific approach*.
2. O adalah mendiskripsikan hasil observasi selama perlakuan (*treatmen*) yang meliputi kemampuan guru dalam menerapkan pendekatan *scientific approach*.

3.5 Prosedur Penelitian

Berdasarkan rancangan penelitian dan data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, maka prosedur penelitian ini terdiri dari atas tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Menyiapkan perangkat pembelajaran
Perangkat pembelajaran terdiri dari silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - b. Menyiapkan atau mengembangkan instrument penelitian
Menyiapkan lembar pengamatan untuk kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran
 - c. Sebelum diadakan penelitian, peneliti mengadakan kesepakatan dengan guru bidang study matematika MTs Negeri Gresik yang meliputi:
 1. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peluang.
 2. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dua kali pertemuan

3. Peneliti bertindak sebagai pengamat sedangkan guru sebagai pengajar dengan menggunakan pendekatan *scientific approach*.

2. Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *scientific approach* berlangsung selama dua kali pertemuan. Selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan pendekatan *scientific approach* berlangsung.

Untuk memperoleh data aktivitas guru selama pembelajaran dengan pendekatan *scientific approach*, peneliti mengamati guru mata pelajaran selama pembelajaran berlangsung.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan analisis data secara deskriptif yaitu mengenai kemampuan guru selama pembelajaran dengan pendekatan *scientific approach*.

3.6 Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Silabus

Silabus memuat Kompetensi Inti (KI), Kompetensi dasar (KD), materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dirumuskan di dalam silabus pada dasarnya ditujukan untuk memfasilitasi peserta didik menguasai KI dan KD. Silabus disusun oleh guru mata pelajaran.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun untuk digunakan guru sebagai skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan dikelas yang telah ditentukan dalam penelitian ini. RPP ini terdiri dari Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Materi Pokok, dan Indikator. Langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dikelas, Alat dan sumber, serta penilaian. RPP ini disusun oleh guru mata pelajaran.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Observasi.

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific approach* pada materi peluang.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam lembar penelitian ini adalah Lembar pengamatan yang digunakan sebagai alat bantu peneliti untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific approach* yang sesuai dengan rencana pembelajaran. Pada lembar ini pengamat memberikan nilai menurut skor yang diberikan oleh pengamat pada setiap kegiatan belajar mengajar.

Pembuatan lembar pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran ini peneliti mengadopsi dari lembar pengamatan kemampuan guru yang dibuat oleh Kemendikbud (2013), adapun isinya telah di perbaharui dan telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Pengamatan ini dilakukan oleh satu pengamat yaitu peneliti, sedangkan guru mata pelajaran sebagai guru yang mengajar di kelas VII A MTs Negeri Gresik. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dinyatakan dalam bentuk kategori.

- a. Sangat baik (nilai 4) jika guru melakukan semua aspek di dalam indikator.
- b. Baik (nilai 3) jika guru melakukan 7-8 aspek di dalam indikator.
- c. Cukup baik (nilai 2) jika guru melakukan 6 aspek di dalam indikator.
- d. Kurang baik (nilai 1) jika guru tidak melakukan atau melakukan kurang dari 6 aspek di dalam indikator.

Adapun indikator dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah:

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Menghubungkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik di kehidupan nyata atau pembelajaran sebelumnya.
3. Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperlihatkan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.
4. Guru menginspirasi peserta didik untuk mengungkapkan kalimat tanya atau pernyataan yang baik dan benar
5. Guru membimbing peserta didik untuk menalar
6. Membimbing peserta didik untuk mencoba menerapkan pengetahuan hasil penalaran.
7. Guru memberikan tanggapan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya (membentuk jejaring)
8. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.
9. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.

Lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran dalam bentuk tabel dapat dilihat pada lampiran.

3.9 Metode Analisa Data

Metode analisa yang digunakan adalah menggunakan analisa data deskriptif.

Teknik analisa data deskriptif dipergunakan untuk menganalisis data kemampuan guru mengelola pembelajaran. Pada teknik analisa data deskriptif, setelah data diperoleh dan terkumpul, diklasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu data kuantitatif, yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata tersebut disishkan untuk sementara, karena akan sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambar yang diperoleh dari analisis data kuantitatif.

Kemampuan Guru Selama Kegiatan Pembelajaran

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh dari lembar pengamatan yang disajikan dalam bentuk angka skala 1 – 4.

- a. Menghitung rata-rata dari setiap pertemuan

Dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh tiap pertemuan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

(Slameto, 2001:115)

Keterangan:

P = Nilai yang diperoleh

Skor maksimal = 4 x \sum aspek yang diamati, (Slameto, 2001:115)

- b. Menghitung rata-rata dari setiap pertemuan

Hasil rata-rata, dianalisis menggunakan skala penilaian di bawah ini:

Tabel 3.1

Skala Penelitian

Skala / Nilai	Kriteria/Peringkat
$90 \leq A \leq 100$	Sangat Baik (A)
$75 \leq B < 90$	Baik (B)
$60 \leq C < 75$	Cukup (C)
$K < 60$	Kurang (K)

Sumber: (Kemendikbud,2013)